

Tinjauan Empirik Perkembangan Sistem Ekonomi Syariah di Eropa

Luluk Wahyu Roficoh

Mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
Universitas Darussalam Gontor,
Email-lulukwahyu53@gmail.com

Wahyudi Bakri

Dosen Senior Fakultas Syariah dan Pasca Sarjana Program studi Hukum Ekonomi
Syariah Universitas Darussalam Gontor,
Email-bakri_wahyudi@yahoo.com

Abstrak

Kehadiran Ekonomi Islam telah memunculkan harapan baru bagi banyak pihak, khususnya umat Islam akan sebuah sistem ekonomi alternatif dari ekonomi kapitalis dan sosialis. Sistem ekonomi kapitalis milik barat pada perkembangannya tidak mampu mewujudkan kemakmuran, terbukti dengan krisis global yang terjadi di negara-negara Eropa dan menjalar ke seluruh dunia. Sejak kemunculan ekonomi Islam di Eropa tahun 1976, Yayasan Islam Leicester United Kingdom mendirikan pusat penelitian pertama ekonomi Islam. Pertumbuhan ekonomi Islam di Eropa ditandai dengan industri keuangan Islam di beberapa negara Eropa dengan mengoperasikan 24 bank yang menawarkan produk keuangan Islam dan didukung dengan 5 bank menerapkan sistem Islam secara penuh. Di Inggris bank yang secara operasional berbasis Syariah di Eropa berjumlah 6 Bank, adapun bank konvensional yang membuka Islamic windows sebanyak 16 bank. Sukuk dengan kontrak Ijarah juga terbit di Eropa dan terdaftar di London Stock Exchange dengan nilai total \$51 Milyar. Perkembangan Asuransi berbasis syariah juga mendapat respon baik dari masyarakat Eropa.

Kata Kunci: Sistem Ekonomi Syariah, Eropa

Pendahuluan

Islam masuk ke Spanyol pada tahun 93 H (711 M) melalui jalur Afrika Utara dibawah pimpinan Thariq bin Ziyad.¹ Sebelum penaklukan Spanyol, umat Islam telah menguasai Afrika Utara dan menjadikannya salah satu provinsi Dinasti Bani

¹ Thariq bin Ziyad, orang Barbar yang berasal dari suku Shudfah yang berdomisili di pegunungan Maroko. Ia adalah ahli penunggang kuda, sangat pemberani, badannya sangat kuat. Bersama Musa bin Nushair, Ia berhasil menaklukkan Andalusia. Ia menjadi komandan pasukan penaklukan Andalusia dengan jumlah pasukan 12.000 prajurit dan mayoritas anggotanya berasal dari suku Barbar. Ia juga melakukan serangkaian serangan dan berhasil sampai ke Toledo di bagian timur, ia juga berhasil menguasai Tortosyah, Valencia, Syatiba dan Dania.

Umayyah.² Spanyol merupakan awal mula peradaban Islam di Eropa.³ Dalam masa lebih dari tujuh abad umat Islam di Spanyol telah mencapai pada masa kejayaannya, banyak prestasi yang telah didapat termasuk terbentuknya sistem ekonomi, kemajuan intelektual, kemegahan pembangunan fisik.⁴

Sistem perekonomian merupakan sistem yang digunakan suatu negara untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya baik individu maupun organisasi di suatu negara. Perbedaan mendasar antara sistem ekonomi satu dengan sistem ekonomi lainnya adalah cara mengatur produksinya. Dalam beberapa sistem, seorang individu boleh memiliki semua faktor produksi. Sementara dalam sistem lainnya, semua faktor dipegang oleh pemerintah. Kebanyakan sistem ekonomi dunia ada diantara dua sistem tersebut.⁵

Islam merupakan suatu sistem hidup (*way of life*)⁶ yang komprehensif⁷ dan universal.⁸ Manusia bertugas sebagai Khalifah⁹ dengan tugas mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan di dalam hidup dan di kehidupan. Adanya aturan-aturan dalam hidup manusia adalah untuk menjamin keselamatan manusia sepanjang hidupnya, baik menyangkut keselamatan agama, keselamatan diri, keselamatan akal, keselamatan harta, keselamatan nasab keturunan.¹⁰

Kehadiran ekonomi Islam telah memunculkan harapan baru bagi banyak pihak, khususnya umat Islam akan sebuah sistem ekonomi alternatif dari ekonomi kapitalis¹¹ dan sosialis.¹² Terutama setelah perang dunia II yang memunculkan banyak negara-negara Islam jajahan imperialis. Keberadaan ekonomi Islam sebagai sebuah model ekonomi alternatif memungkinkan bagi umat Muslim maupun non-

² Dinasti Bani Umayyah (661-750 M) didirikan oleh Muawiyah ibnu Abi Sufyan ibnu Harb ibnu Umayyah. Dinasti ini memimpin Islam setelah kepemimpinan Khulafa'ur Rasyidin. Dinasti Bani Umayyah dikenal telah mendirikan pemerintahan dalam dua periode, yaitu Damaskus dan Cordoba (Andalusia).

³ Sulasman, Suparman, *Sejarah Islam di Asia dan Eropa (dari masa klasik hingga masa modern)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 242-243.

⁴ *Ibid*, hlm. 252-258.

⁵ Candra Irawan, *Dasar-dasar pemikiran Hukum Ekonomi Indonesia*, (Bandung: penerbit Bandar Maju, 2013), hlm. 35

⁶ *Way of life* adalah Islam memandang bahwa bumi dengan segala isinya merupakan amanah Allah kepada manusia agar digunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan bersama.

⁷ Komprehensif berarti syariah merangkum seluruh aspek kehidupan baik ritual (Ibadah) maupun sosial (Muamalat).

⁸ Universal berarti syariah Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai hari akhir. Universalitas ini tampak jelas terutama pada bidang muamalah.

⁹ Khalifah adalah Utusan di bumi

¹⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari teori ke Praktek*, (Depok: Gema Insani, 2015), hlm. 3-7.

¹¹ Sistem ekonomi kapitalis adalah sistem ekonomi yang menghendaki adanya kebebasan tiap individu untuk melakukan segala kegiatan ekonomi tanpa ada campur tangan pemerintah.

¹² Sistem ekonomi sosialis adalah sistem ekonomi yang diatur oleh negara. Didalam sistem ini berlangsungnya perekonomian sepenuhnya menjadi tanggung jawab suatu negara atau pemerintah pusat. Sistem ini telah banyak digunakan oleh negara-negara di Eropa Timur yang menganut paham komunis.

muslim untuk melakukan penggalian kembali khususnya yang menyangkut hubungan pemenuhan kebutuhan antar manusia melalui aktivitas perekonomian.¹³

Sistem Ekonomi Islam

Ekonomi Islam telah dipraktikkan oleh Nabi Muhammad SAW sejak abad ke-7 ketika nabi melakukan transaksi tanpa *riba*,¹⁴ *Gharar*,¹⁵ *Qimar*,¹⁶ *Ihtikar*.¹⁷ Transaksi yang dilakukan nabi berupa akad *Murabahah*,¹⁸ *Musyarakah*,¹⁹ *Mudharabah*,²⁰ *Muzara'ah*.²¹ Transaksi ini sudah dilakukan nabi dan diajarkan pada umatnya.

Ekonomi Islam adalah kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi dari Al-qur'an dan Sunnah. Ekonomi Islam pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dan hubungannya dalam pemanfaatan produksi, distribusi dan konsumsi. Hakikat ekonomi Islam merupakan penerapan syariat dalam aktivitas ekonomi di masyarakat.²²

Penerapan sistem ekonomi Islam pada suatu negara, bertujuan untuk: Pertama, membumikan syariah Islam dalam sistem ekonomi, pada suatu negara secara kaffah. Kedua, membebaskan masyarakat Muslim dari belenggu barat yang menganut sistem ekonomi kapitalis dan timur yang menganut sistem ekonomi

¹³ Boedi Abdullah, *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 124.

¹⁴ *Riba* adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.

¹⁵ *Gharar* adalah Jual beli yang tidak jelas kesudahannya. Sesuatu yang tidak diketahui bahaya di kemudian hari, dari barang yang tidak diketahui hakikatnya.

¹⁶ *Qimar* adalah transaksi yang dilakukan oleh dua pihak untuk pemilikan suatu barang atau jasa yang menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain dengan cara mengaitkan transaksi tersebut dengan cara-cara yang tidak jelas kesudahannya.

¹⁷ *Ihtikar* adalah membeli barang pada saat lapang lalu menimbunnya supaya barang tersebut langka di pasaran dan harga akan menjadi naik.

¹⁸ *Murabahah* adalah jual beli barang pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati.

¹⁹ *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

²⁰ *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama bertindak sebagai pemilik dana (*Shahibul maal*) menyediakan seluruh modal (100%) dan pihak kedua menjadi pengelola usaha (*Mudharib*). Keuntungan usaha yang didapat dari keuntungan *Mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang ada dalam kontrak, dan apabila terjadi kerugian maka pihak pertama mutlak menanggung seluruh kerugian.

²¹ *Muzara'ah* adalah kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen. Dengan catatan benih dari pemilik lahan.

²² Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 2-3.

komunis serta mengakhiri keterbelakangan ekonomi negara-negara Muslim. Ketiga, menghidupkan nilai-nilai Islam dalam seluruh kegiatan ekonomi dan menyelamatkan moral umat dari paham matrealisme-hedonisme.²³ Keempat, menegakkan bangunan ekonomi yang mewujudkan persatuan dan solidaritas negara-negara Muslim dalam ikatan Islam. Kelima, tujuan akhir dari penerapan ekonomi Islam adalah mewujudkan kesejahteraan secara umum. Kesejahteraan dalam kehidupan Ekonomi dapat dicapai dengan penerapan prinsip keadilan.²⁴

Penerapan kembali sistem ekonomi Islam yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW pada awal pemerintahan Islam abad ke-7 M sangat penting demi terwujudnya perubahan dan pembangunan ekonomi dunia Islam, serta untuk menguatkan persatuan umat Islam dan kemandirian ekonomi. Karena perekonomian dunia dikuasai oleh paham kapitalis dan paham sosialis, yang masing-masing kelompok mempunyai politik ekonomi yang berbeda dengan politik ekonomi Islam. Politik ekonomi Islam merupakan politik ekonomi yang menyeluruh, terkendali dan memandang semua hal dari segi kemanusiaan.²⁵

Prinsip-prinsip ekonomi Islam membentuk keseluruhan kerangka, dapat diibaratkan sebagai sebuah bangunan yang didasarkan atas lima nilai universal, yakni: Tauhid (keimanan), Adl (keadilan), Nubuwwah (kenabian), Khilafah (pemerintahan), dan Ma'ad (hasil).²⁶ Namun teori yang kuat dan baik tanpa diterapkan menjadi sistem akan menjadikan ekonomi Islam hanya sebagai kajian ilmu saja tanpa memberi dampak pada kehidupan ekonomi. Dari kelima nilai-nilai universal tersebut, dibangunlah di atasnya tiga prinsip yang menjadi ciri-ciri ekonomi Islam, yaitu *multitype ownership*,²⁷ *freedom to act*,²⁸ dan *social justice*.²⁹

Diatas semua konsep yang telah dibangun, ada konsep yang memayungi semuanya, yaitu konsep akhlak. Akhlak menempati posisi puncak, karena inilah yang menjadi tujuan Islam dan dakwah para nabi, yaitu menyempurnakan akhlak

²³ Matrealisme-hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan hidup. Pandangan hidup yang mencari segala sesuatu dengan kebendaan dan mengesampingkan segala sesuatu.

²⁴ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan aplikasinya*, hlm. 3.

²⁵ *Ibid*, hlm. 4.

²⁶ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 52.

²⁷ *Multitype ownership* adalah kepemilikan multi jenis, yaitu mengakui bermacam-macam bentuk kepemilikan, baik oleh swasta, negara, atau campuran.

²⁸ *Freedom to act* adalah kebebasan untuk bergerak atau berusaha.

²⁹ *Social justice* adalah keadilan sosial.

manusia. Akhlak inilah yang menjadi panduan para pelaku ekonomi dan bisnis dalam melakukan aktivitasnya.³⁰

Karakteristik Ekonomi Islam merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari konsep Islam yang utuh dan menyeluruh. Aktivitas ekonomi Islam merupakan suatu bentuk ibadah. Ekonomi Islam memiliki pengawasan yang berakar dari keimanan dan tanggung jawab kepada Allah. Suatu sistem yang menyelaraskan antara kesejahteraan individu dan umum. Keseimbangan antara rohani dan kebendaan. Negara diberi wewenang turut campur dalam perekonomian. Pembagian pendapatan yang merata atas orang kaya kepada orang miskin.³¹

Sistem ekonomi Islam mengakui hak seseorang untuk memiliki apa saja yang diinginkan dari barang produksi maupun barang konsumsi (baik individu maupun Umum). Islam memberikan kebebasan bagi setiap individu untuk memiliki, memproduksi dan mengonsumsi. Setiap individu bebas untuk menjual beli dan menentukan upah atau harga dengan berbagai nilai nominal, dengan syarat tidak bertentangan dengan kepentingan umum.³²

Sistem Ekonomi Kapitalis di Eropa

Pandangan dunia kapitalisme sangat dipengaruhi oleh gerakan pencerahan (*enlightenment*) yang berlangsung kurang lebih dua abad, dari permulaan abad ke-17 sampai abad ke-19. Abad pencerahan yang sering disamakan dengan abad rasio dalam bentuk suatu penolakan terhadap kepercayaan kristen. Salah satu penyebabnya adalah korupsi dan depotisme³³ dalam gereja, sehingga apapun yang datang dari gereja dianggap sesuatu yang tidak bisa dicapai.³⁴

Secara umum, pandangan para penganut kapitalisme adalah ekonomi pasar diletakkan pada pasar bebas dan persaingan sempurna, *laizzes-faire*,³⁵ *full*

³⁰ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 25.

³¹ Mardani, *Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 12-13.

³² *Ibid*, hlm. 13.

³³ Depotisme adalah perbuatan buruk dengan menindas yang lemah.

³⁴ Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 21.

³⁵ *laizzes-faire* adalah madzhab pemikiran ekonomi neoklasik yang memegang pandangan bahwa pasar bebas sebaiknya dibiarkan seperti apa adanya dan akan didispensasi dengan cara yang lebih bebas dan cepat seperti pemberian harga, produksi, konsumsi dan distribusi dari barang dan jasa dibuat untuk ekonomi yang lebih baik dengan peranan sangan minimum dari negara.

employment.³⁶ Mempercayai bahwa ekonomi akan berjalan lancar dan mengalami penyesuaian diri tanpa campur tangan pemerintah. Percaya bahwa memenuhi kepentingan individu juga berarti memenuhi kepentingan masyarakat. Menitikberatkan kegiatan ekonomi pada industri. Percaya bahwa hukum ekonomi berlaku secara universal.³⁷

Kapitalisme memiliki lima ciri yang menonjol, antara lain: pertama, Ekspansi³⁸ kekayaan dipercepat, dan produksi maksimal serta pemenuhan keinginan secara individual merupakan kesejahteraan bagi manusia. Kedua, Kebebasan individu bagi kepentingan diri sendiri dan pengelolaan kekayaan pribadi merupakan hal yang sangat penting bagi inisiatif individu. Ketiga, Inisiatif individual ditambah dengan pembuatan keputusan dalam suatu pasar kompetitif sebagai syarat untuk mewujudkan efisiensi optimum dalam alokasi sumber daya. Keempat, Peran pemerintah dan penilaian kolektif tidak diakui, baik dalam efisiensi alokasi maupun pemerataan distribusi. Kelima, Melayani kepentingan diri sendiri oleh setiap individu secara otomatis melayani kepentingan sosial kolektif.³⁹

Ciri utama keseluruhan logika sistem pasar adalah adanya anggapan simetri antara kepentingan umum dan kepentingan individu. Dengan keterangan bahwa individu sebagai konsumen yang berdaulat, bertindak secara rasional dan memaksimalkan nilai guna dengan membeli barang-barang dan jasa pada tingkat harga yang paling rendah. Begitu pula, individu sebagai produsen, juga bertindak secara rasional dan melakukan produksi dengan menekan modal serendah-rendahnya untuk membantu meningkatkan keuntungan.⁴⁰

Salah satu dari kelemahan sistem ekonomi kapitalis yaitu memberikan seluruh manfaat produksi dan distribusi di bawah penguasaan para ahli yang mengesampingkan masalah kesejahteraan masyarakat banyak dan membatasi mengalirnya kekayaan hanya melalui saluran-saluran yang sangat sempit, dan menjamin kesejahteraan semua pekerja yang merupakan sebagian faktor produksi

³⁶ *full employment* merupakan kondisi dimana seluruh faktor produksi yang telah digunakan secara efisien dan keadaan perekonomian menuju kesejahteraan ditandai dengan tingkat pengangguran yang hanya kurang dari 4%

³⁷ Candra Irawan, *Dasar-dasar pemikiran Hukum Ekonomi*, hlm. 37

³⁸ Ekspansi adalah perluasan wilayah suatu negara dengan menduduki wilayah negara lain.

³⁹ Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, hlm. 18

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 18

kepada beberapa orang yang hanya mementingkan diri sendiri.⁴¹ Disebabkan oleh hal ini pandangan dunia kapitalisme sangat berperan dalam kegagalan menyelaraskan kepentingan individu dan masyarakat.⁴²

Sistem ekonomi kapitalis pada perkembangannya ternyata tidak mampu mewujudkan kemakmuran seperti yang dikatakan Adam Smith. Kegagalan sistem tersebut terbukti ketika terjadi krisis ekonomi yang melanda negara-negara Eropa, USA dan menjalar ke seluruh dunia (krisis global) sebagai akibat krisis keuangan pada Bank of England. Krisis inilah yang kemudian mengkritik sistem ekonomi murni, dengan munculnya teori dari John Maynard Keynes⁴³ (1883-1946) yang membolehkan negara turut campur mengatur kegiatan ekonomi untuk mengatasi berbagai krisis ekonomi yang terjadi.⁴⁴

Sistem Ekonomi Syariah *versus* Sistem Kapitalisme

Ekonomi Islam dan Ekonomi Kapitalis memiliki kesamaan bahwa keduanya menolak sistem ekonomi Sosialisme. Kedua sistem ini mendukung kebebasan individu dan hak milik pribadi dalam meningkatkan pertumbuhan. Islam menekan akumulasi dalam bentuk komoditas yang bisa dipertukarkan dari dinamika kemajuan ekonomi keseluruhan. Keduanya mengecam feodalisme⁴⁵ sebagai anti kemajuan dan setuju dengan struktur sosial yang bisa berubah-ubah.⁴⁶

Banyak perbedaan pada pandangan etika dari kedua sistem tersebut. Para pendukung kapitalisme bersikukuh pada kebebasan moral perilaku mementingkan diri sendiri. Ekonomi Islam tidak akan menerima kedaulatan yang tak dapat diganggu-gugat dari perilaku mementingkan diri sendiri dalam dunia ekonomi. Dengan demikian bertentangan dengan konsep kepemilikan kapitalisme yang berhubungan dengan kepemilikan kekayaan pribadi. Islam menekankan sifat lebih banyak memberi. Karena sifat ini lebih menunjukkan sifat etika Islam, bahwa

⁴¹ Boedi Abdullah, *Peradaban Pemikiran Ekonomi*, hlm. 352

⁴² Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, , hlm. 20

⁴³ John Maynard Keynes adalah ekonom Inggris yang mempunyai gagasan mengubah teori dan praktik ekonomi makro serta kebijakan ekonomi dunia.

⁴⁴ Candra Irawan, *Dasar-dasar pemikiran Hukum Ekonomi*, hlm. 38.

⁴⁵ Feodalisme Struktur pendelegasian kekuasaan sosiopolitik yang dijalankan kalangan bangsawan atau monarki untuk mengendalikan berbagai wilayah yang di klaim melalui kerja sama dengan pemimpin-pemimpin lokal sebagai mitra.

⁴⁶ Syed Nawab Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 103

semua kekayaan milik Allah. Dzat yang menghendaki bahwa kekayaan seharusnya dimiliki bersama oleh semua manusia.⁴⁷

Dari sudut pandang Islam, penekanan yang berlebihan oleh kapitalisme terhadap nilai-nilai material merusak keseimbangan antara perilaku ekonomi dan etika Islam. Dalam kapitalisme perilaku memaksimalkan *self-interest* secara individual menggantikan sistem nilai apapun yang berharga, khususnya yang didasarkan pada agama. Sebaliknya dalam Islam, desakan menimbun kekayaan dikurangi berdasarkan nilai-nilai manusia dan dalam suatu visi menitikberatkan pada nilai-nilai moral.⁴⁸

Berlawanan dengan sanksi moral kapitalisme terhadap tindakan menimbun kekayaan tanpa pembatasan yang jelas, Islam dengan jelas mengakui bahwa sebagian dari kekayaan seseorang adalah milik orang miskin. Dalam hal ini Islam menghendaki perbaikan hingga orang miskin mendapatkan haknya. Islam mengakui perbedaan kontribusi kerja dan kapasitas intelektual, tetapi Islam membatasi pembelanjaan kekayaan dan juga *surplus*⁴⁹ pendapatan yang berasal dari produksi barang-barang secara sosial *non-profitable*.

Kapitalisme juga memaksakan rasa tanggung jawab sosial pada individu melalui kebijakan-kebijakan seperti pajak pendapatan, konsep tanggungjawab sosial tidak menonjol, orang miskin tidak memiliki hak atas kekayaan orang kaya. Islam memiliki teori yang jelas tentang kewajiban-kewajiban sosial individu, bahwa individu diharuskan mengeluarkan sebagian dari kekayaannya sebagai hak masyarakat, yang kaya dilarang menghambur-hamburkan kekayaan. Ini semua khas Islam yang menjadikannya berbeda dengan kapitalis.⁵⁰

Kekuatan Sistem Ekonomi Syariah versus Sistem Kapitalisme di Eropa

Pertumbuhan yang spektakuler telah ditunjukkan oleh industri keuangan Islam di beberapa negara Eropa, terutama Inggris, Perancis dan Jerman. Inggris dengan mengoperasikan 24 bank yang menawarkan produk keuangan Islam. Dengan total aset perbankan syariah yang mencapai USD 19 miliar, didukung lima

⁴⁷ Boedi Abdullah, *Peradaban Pemikiran Ekonomi*, hlm. 346.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 348.

⁴⁹ *Surplus* adalah penerimaan yang melebihi pengeluaran.

⁵⁰ Boedi Abdullah, *Peradaban Pemikiran Ekonomi*, hlm. 349.

bank yang secara penuh menerapkan sistem Islam, Inggris menempati peringkat pertama di Eropa dan kesembilan di dunia. Dengan dukungan lembaga pendidikan dan institusi profesional yang mencapai 55 lembaga, diperkirakan akan semakin mendorong kuatnya perkembangan lembaga keuangan Islam. Sementara itu, dengan dukungan 4,3 juta masyarakat muslim, dengan total kekayaan muslim yang mencapai angka USD 50 miliar, Jerman memiliki potensi dalam mengembangkan industri keuangan syariahnya, minimal dengan basis kekuatan masyarakat muslimnya.⁵¹

Pada perusahaan-perusahaan raksasa di Amerika Serikat mempunyai pengaruh besar dalam bidang sosial dan politik di negaranya. Perusahaan-perusahaan itu menyita 80% aktivitas ekonomi di Amerika Serikat, walaupun itu hanya memenuhi sebesar 10% dari seluruh jumlah perusahaan bisnis. Meskipun begitu, aktivitas dari 90% perusahaan bisnis diluar perusahaan-perusahaan besar tetap ditentukan oleh perusahaan-perusahaan konglomerat, mereka mendominasi perekonomian Amerika Serikat. Begitu besarnya kekuatan pasar perusahaan-perusahaan ini, sehingga mampu berkembang cepat, mempengaruhi dan membentuk hampir semua aspek kehidupan di Amerika Serikat.⁵²

Perusahaan-perusahaan besar mampu menghindar dari keterbatasan persaingan pasar. Hal ini dilakukan tertutup sehingga sulit dideteksi. Pola pematokan harga pada perusahaan-perusahaan terkemuka memperlihatkan adanya kekurangan dalam persaingan, yang mengakibatkan hambatan masuk bagi perusahaan-perusahaan baru.⁵³

Kehancuran kehidupan masyarakat telah melumpuhkan kontrol sosial dan menyebabkan meningkatnya kriminal. Indeks kriminal yang dilakukan umumnya oleh orang miskin, dan kejahatan pejabat yang dilakukan oleh orang-orang kaya telah meningkat tajam dan terus meningkat. Sesuatu yang sangat dibutuhkan adalah keadilan sosioekonomi⁵⁴ disamping perubahan moral masyarakat. Aktualisasi keadilan sosioekonomi hanya bisa dilakukan oleh sistem moral yang diwahyukan

⁵¹ Iqtishodia, *Republika*, Kamis, 22 Desember 2011.

⁵² Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, hlm. 45.

⁵³ *Ibid*, hlm. 46

⁵⁴ Sosioekonomi adalah hubungan antara aktivitas ekonomi dan kehidupan sosial.

oleh Tuhan, namun sistem ini tidak selaras dengan pandangan dunia dan strategi kapitalisme.⁵⁵

Karena tiadanya restrukturisasi⁵⁶ sosioekonomi, maka negara-negara kapitalis yang maju, walaupun gagal meminimalkan kemiskinan dan pengangguran, memenuhi kebutuhan pokok sebagian besar penduduknya dan mengurangi kesenjangan pendapatan dan kekayaan. Di Amerika Serikat saja terdapat 32,4 juta orang yang hidup dibawah garis kemiskinan yang merupakan 13,6% dari keseluruhan penduduk. Parameter laju pertumbuhan yang lambat dan ketidakseimbangan makroekonomi lainnya, maka ia tidak akan gagal melihat diperukannya suatu model organisasi ekonomi yang benar-benar baru.⁵⁷

Pertumbuhan ekonomi Islam yang sangat pesat di industri keuangan di Eropa merupakan tanda bahwa sistem ekonomi Islam lebih kuat daripada sistem kapitalis yang lebih dahulu masuk Eropa. Negara-negara di eropat sangat mendukung segala program dan upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak ekonomi syariah dikarenakan jelasnya tujuan pada sistem ini dalam menangani permasalahan-permasalahan yang berkaitan erat dengan ekonomi seperti sosial.

Peranan Ekonomi Syariah Terhadap Sistem Perekonomian di Eropa

Munculnya ekonomi syariah di daratan benua Eropa dimulai dari negara Inggris, yaitu pada akhir tahun 1970 hingga awal tahun 1980. Tepatnya Tahun 1976, setelah konferensi internasional pertama tentang Ekonomi Islam, yang diadakan di Makkah Al-Mukarromah, Yayasan Islam Leicester United Kingdom mendirikan pusat penelitian pertama ekonomi Islam.

Pusat Penelitian ini berkembang menjadi Pusat Penelitian Ekonomi Islam Internasional atau *The International Centre for Research Islamic Economics* di Universitas King Abdul Aziz pada tahun 1977. Yayasan Islam Inggris kemudian menerbitkan karya-karya besar oleh pelopor ekonomi, perbankan dan keuangan Islam seperti Nejatullah Siddiqi, Umer Chapra dan lain-lain. Dalam hal ini juga diselenggarakan konferensi, seminar dan lokakarya, tentang topik tersebut

⁵⁵ Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, hlm. 63.

⁵⁶ Restrukturisasi adalah upaya kegiatan yang banyak dilakukan dalam upaya perkreditan terhadap debitur yang mempunyai kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

⁵⁷ Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, hlm. 63-64.

bekerjasama dengan Islamic Development Bank (IDB), The Islamic Research and Training Institute (IRTI), dan Universitas Loughborough.⁵⁸

Pada tahun 1981, Asosiasi Internasional untuk ekonomi Islam didirikan di Leicester, UK yang bertanggung jawab sebagai organisasi pada konferensi internasional tentang ekonomi Islam. Konferensi Internasional tentang Ekonomi Islam ke-4 diselenggarakan di Loughborough, Inggris pada tahun 2000, konferensi ke-8 dan ke-9 diselenggarakan di Qatar pada tahun 2011, yang terakhir di Turki pada tahun 2013.⁵⁹

Pada tahun 1982, Inggris memperbolehkan *Dar Al-Mal Al-Islami* (DMI)⁶⁰ di Jenewa, untuk membuka kantor di London dan memobilisasi dana investasi bagi perusahaan investasi Luksemburg dan perusahaan takaful Luksemburg. DMI didirikan pada tahun 1981 di bawah pengawasan Commonwealth Bahama dengan kantor pusatnya di Jenewa (Swiss) untuk tujuan melakukan urusan bisnis sesuai dengan hukum, prinsip-prinsip dan tradisi Islam serta menawarkan berbagai layanan keuangan syariah. Dengan jaringan yang luas membentang di empat benua dan anak perusahaan regional yang terintegrasi dengan baik memungkinkan DMI merespon kebutuhan dan kondisi bisnis lokal. Berdasarkan struktur geografis ini, Grup DMI dan rekan bertindak sebagai jembatan keuangan antara pusat keuangan terkemuka di dunia dan negara-negara Islam.⁶¹

Selanjutnya pada tahun 1983 perusahaan Takaful UK didirikan sebagai anak perusahaan dari DMI untuk memenuhi kebutuhan umat Islam yang berada di Inggris dengan menawarkan kepada mereka kesempatan investasi syariah yang disediakan oleh Takaful S.A di Luxembourg. Pendirian Takaful diperuntukkan bagi mereka yang berpendapat bahwa produk keuangan terutama asuransi konvensional terkontaminasi oleh riba atau bunga. Takaful UK yang beroperasi di Birmingham juga menawarkan jasa keuangan syariah yang tersedia pada spektrum yang luas

⁵⁸ Ahmed Belouafi, Abdel Kadir Chachi, Islamic Finance In the United Kingdom, Factors Behind Its Development and Growth, *Journal Islamic Economic Study*, Vol. 22, No.1, May, 2014, hlm. 47-48.

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 48.

⁶⁰ *Dar Al-Mal Al-Islami* (DMI) di Jenewa didirikan pada tahun 1981. Jaringan ini menjangkau lebih dari empat benua, dengan anak perusahaan regional yang terintegrasi dengan bisnis lokal. Berdasarkan struktur geografis ini DMI menjembatani pusat keuangan terkemuka di dunia dan negara-negara Islam.

⁶¹ Ahmed Belouafi, Abdel Kadir Chachi, Islamic Finance In the United Kingdom, Factors Behind Its Development and Growth, *Journal Islamic Economic Study*, hlm. 48.

oleh penyedia produk sebagai tambahan penawaran pelayanan Takaful yang dilakukan oleh Takaful S.A di Luxembourg.⁶²

Masih pada tahun 1983, Bank Sentral Inggris atau *Bank of England* (BoE) memberikan izin kepada Bank Al-Baraka untuk beroperasi di Inggris. Bank ini didirikan pada tahun 1982 oleh Perusahaan Investasi Al-Baraka yang berbasis di Jeddah Arab Saudi. Bank ini merupakan satu satunya bank pada saat itu yang menawarkan secara eksklusif layanan perbankan Islam di Inggris di bawah Undang-Undang Perbankan 1987. Pada tahun 1988 dan 1989 Bank Al-Baraka membuka dua cabang di London, dan pada tahun 1991 membuka cabang di Birmingham. Al Baraka bank sebagai inisiatif utama dalam pembiayaan perumahan karena telah memulai penyediaan pembiayaan jangka panjang atas kepemilikan rumah syariah untuk para nasabah sejak tahun 1988 dan seterusnya. Nasabah melakukan pembayaran setiap bulan atau triwulanan selama periode 10 sampai 20 tahun, yang meliputi pokok pembiayaan ditambah porsi keuntungan. Pada akhir bulan Juni 1993 Bank Al-Baraka menutup operasional pelayanan perbankan disebabkan oleh kebijakan total asset perbankan oleh BoE meskipun terus beroperasi sebagai perusahaan investasi.⁶³

Berikutnya pada tahun 1995, Universitas Loughborough menjadi universitas Barat pertama yang mengakui dan mengadopsi sistem pembelajaran tentang perbankan dan keuangan Islam di tingkat Magister. Universitas Loughborough bekerja sama dengan yayasan Islam Inggris mensponsori penelitian bersama guna meningkatkan pengajaran dan pengawasan bagi mahasiswa yang memilih matakuliah pilihan dalam gelar master mereka. Pada tahun yang sama, mereka menyelenggarakan Konferensi internasional bekerjasama dengan IDB tentang ekonomi dan keuangan Islam yang diikuti oleh gubernur beberapa bank sentral dari negara-negara Muslim seperti Malaysia dan UEA. Para Gubernur tersebut bertemu dengan Gubernur BoE, Sir Eddie George dan beberapa ulama untuk membahas sistem operasional bank syariah yang dapat beroperasi di Inggris guna melayani penduduk Muslim.⁶⁴

⁶² Ahmed Belouafi, Abdel Kadir Chachi, Islamic Finance In the United Kingdom, Factors Behind Its Development and Growth, *Journal Islamic Economic Study*, hlm. 48.

⁶³ *Ibid*, hlm. 48-49.

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 49.

Setelah itu tahun 1997, Bank Serikat Kuwait memberikan kontribusi yang besar dalam ketersediaan produk keuangan Islam di Inggris dengan membentuk divisi spesialis syariah yang diberi nama Unit Perbankan Investment Syariah. Bank Serikat Kuwait kemudian bergabung dengan Bank Al-Ahli yang dikenal sebagai Bank Persekutuan Al-Ahli (Al Ahli United Bank). Produk pembelian rumah diberi nama merek Manzil, yang berarti 'tempat tinggal'. Pengenalan layanan ini dirilis cukup untuk memenuhi permintaan masyarakat terhadap tempat tinggal. Awalnya, Manzil ditawarkan hanya menggunakan produk dengan akad murabahah tetapi pada tahun 1999, bank memperkenalkan versi pembiayaan kepemilikan rumah dengan akad ijarah yang terbukti jauh lebih populer.⁶⁵

Pertumbuhan keuangan Islam di Eropa ditandai dengan banyaknya lembaga keuangan Islam dan instrumennya yang tumbuh secara pesat di Eropa, antara lain:⁶⁶

1. Perbankan Syariah

Bank di Eropa yang secara operasional berbasis syariah berjumlah 6 Bank di Inggris, yaitu Bank of London and the Middle East (BLME) dengan total aset sebanyak \$2,149 Milyar, Al-Rayyan Bank dengan total aset sebanyak \$1,005 Milyar, Gatehouse Bank dengan total aset sebanyak \$0,409 Milyar, Qatar Islamic Bank United Kingdom (QIB UK) dengan total aset sebanyak \$0,35 Milyar, European Islamic Investment Bank dengan total aset sebanyak \$0,214 Milyar, dan Abu Dhabi Islamic Bank United Kingdom (ADIB UK) dengan total aset sebanyak \$0,146 Milyar. Adapun bank konvensional yang membuka *Islamic windows*⁶⁷ untuk melayani produk keuangan syariah sebanyak 16 Bank, yaitu ABC International Bank, Ahli United Bank, Bank of Ireland, Barclays, BNP Paribas, Bristol & West, Citi group, Deutsche Bank, IBJ International London, J Aron & Co, Lloyd's Banking Group, Royal Bank of Scotland, Standard Chartered, United National Bank.

⁶⁵ Ahmed Belouafi, Abdel Kadir Chachi, Islamic Finance In the United Kingdom, Factors Behind Its Development and Growth, *Journal Islamic Economic Study*, hlm. 49.

⁶⁶ Ahmad Irvani, Inggris sebagai Sentral Keuangan Islam di Barat, *Jurnal Asy-Syar'iyah*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, Hlm. 28-30.

⁶⁷ *Islamic Window* adalah Bank konvensional yang membuka sistem tertentu di dalam masing-masing bank dalam menawarkan produk bank syariah.

2. Sukuk

Pasar sukuk merupakan bagian penting dari pasar keuangan Islam dan London sebagai Sentral obligasi internasional. Inggris merupakan negara barat pertama yang menerbitkan obligasi syariah atau sukuk. Sukuk berdasarkan kontrak *Ijarah*⁶⁸ yang disokong oleh tiga aset pemerintahan pusat Inggris dan terdaftar di *London Stock Exchange* (LSE) yang mengenalkan indeks syariah. Sukuk ini sangat diminati oleh masyarakat dengan dibuktikannya banyak permintaan dan pesasan. Alokasinya dibuat untuk berbagai investor seperti dana pengembangan kekayaan negara, bank sentral, dan lembaga keuangan domestik maupun internasional. LSE merupakan pusat penerbitan sukuk, terdaftar di LSE dengan nilai total \$51 Milyar.

3. Takaful

Di Eropa, negara Inggris merupakan pelopor pengembangan asuransi Syariah, melalui HSBS's Amanah, Inggris bercita-cita menjadi *leading sector*, bagi pengembangan asuransi syariah di Eropa dan negara lainnya. International Co-operative and Mutual Insurance Faderation (ICMIF), yang menghimpun 150 orang dari 82 anggota organisasi dari 52 negara di dunia. Lembaga ini bertujuan untuk memajukan dan memperkenalkan sistem asuransi syariah ke berbagai negara. Di Amerika Serikat, asuransi Syariah pertama kali berdiri pada Desember 1996. Takaful USA Insurance Company, asuransi pertama di Amerika didirikan untuk menampung sedikitnya 12 juta penduduk Muslim di Amerika.⁶⁹

Perkembangan asuransi syariah ini menunjukkan respon yang positif dari masyarakat Eropa terhadap sistem asuransi berbasis syariah. Hal ini menunjukkan bahwa asuransi syariah dapat diterima dan menjadi alternatif bagi sistem asuransi yang bertahan selama ini.

⁶⁸ *Ijarah* adalah perpindahan kepemilikan manfaat tertentu yang diperbolehkan dalam jangka waktu tertentu dengan kompensasi tertentu. Atau akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

⁶⁹ Mohammad Atho Mudzhar, Muhammad Maksum, *Fikih Responsif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 109.

Kesimpulan

Peranan sistem ekonomi syariah di Eropa sangat pesat, Pertumbuhan ekonomi Islam di Eropa ditandai dengan industri keuangan Islam dengan bukti tersebarnya bank syariah di Eropa dan banyaknya bank konvensional yang melakukan Islamic window. Sukuk dengan kontrak Ijarah juga terbit di Eropa dan terdaftar di London Stock Exchange. Perkembangan Asuransi berbasis syariah juga mendapat respon baik dari masyarakat Eropa.

Inggris merupakan negara pertama di Eropa yang menerima dan mengembangkan sistem ekonomi Islam sejak 1976, atau setelah konferensi internasional pertama tentang Ekonomi Islam, yang diadakan oleh Universitas King Abdul Aziz, Jeddah di Makkah Al-Mukarromah, Arab Saudi. Yayasan Islam Leicester United Kingdom mendirikan unit ekonomi Islam sebagai pusat penelitian yang pertama pada subjek ekonomi Islam. Pusat Penelitian ini diikuti oleh Pusat Penelitian Ekonomi Islam Internasional atau *The International Centre for Research Islamic Economics* di Universitas King Abdul Aziz pada tahun 1977. Dari sinilah awal mula perkembangan ekonomi Islam di Eropa.

Realita kekuatan sistem ekonomi Islam dibandingkan dengan sistem ekonomi kapitalis adalah terletak pada tujuannya, tujuan dari ekonomi Islam adalah untuk kesejahteraan rakyat dengan cara pemerataan kekayaan. Ini merupakan khas Islam yang menjadikannya berbeda dengan kapitalis. Kapitalisme memaksakan rasa tanggung jawab sosial pada individu melalui kebijakan-kebijakan seperti pajak pendapatan, konsep tanggung jawab sosial tidak menonjol, orang miskin tidak memiliki hak atas kekayaan orang kaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, 2003, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Irvani, 2016, Inggris sebagai Sentral Keuangan Islam di Barat, *Jurnal Asy-Syar'iyah*, Vol. 1, No. 1, Juni.
- Ahmed Belouafi, Abdel Kadir Chachi, 2014, Islamic Finance In the United Kingdom, Factors Behind Its Development and Growth, *Journal Islamic Economic Study*, Vol. 22, No.1, May.
- Akhmad Mujahidin, 2014, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Boedi Abdullah, 2010, *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Candra Irawan, 2013, *Dasar-dasar pemikiran Hukum Ekonomi Indonesia*, Bandung: penerbit Bandar Maju.
- Mardani, 2011, *Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia*, Bandung: Refika Aditama.
- Mohammad Atho Mudzhar, Muhammad Maksum, 2017, *Fikih Responsif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Syafi'i Antonio, 2015, *Bank Syariah dari teori ke Praktek*, Depok: Gema Insani.
- Republika, Iqtishodia.
- Rozalinda, 2016, *Ekonomi Islam Teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sulasman, Suparman, 2013, *Sejarah Islam di Asia dan Eropa (dari masa klasik hingga masa modern)*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Syed Nawab Naqvi, 2009, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umer Chapra, 2000, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press.